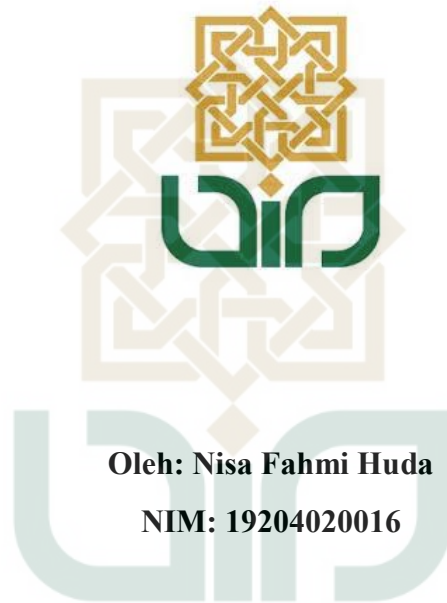


**PENGEMBANGAN MATERI *MUFRADAT* DAN *MUHADATSAH*  
*YAUMIYYAH* SANTRIWATI MBS (MUHAMMADIYAH BOARDING  
SCHOOL) TAHUN AJARAN 2021/2022**



**Oleh: Nisa Fahmi Huda**

**NIM: 19204020016**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Fahmi Huda, S.Pd

NIM : 19204020016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : PBA

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Juni 2021



Nisa Fahmi Huda  
NIM: 19204020016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Fahmi Huda, S. Pd

NIM : 19204020016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : PBA

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Juni 2021



Nisa Fahmi Huda  
NIM: 19204020016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Fahmi Huda, S.Pd

NIM : 19204020016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : PBA

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S2. surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih

Yogyakarta, 21 Juni 2021

yatakan,  


Nisa Fahmi Huda  
NIM: 19204020016



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1725/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MATERI MUFRADAT DAN MUHADATSAH YAUMIYAH  
SANTRIWATI MBS (MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL) TAHUN AJARAN  
2021/2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NISA FAHMI HUDA, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204020016  
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60f2dad7d6d2



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.L., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 60f0e6ecd5642



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 60ed63f326882



Yogyakarta, 29 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60f4e890e5e7d

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MATERI MUFRADAT DAN MUHADATSAH YAUMIYYAH SANTRIWATI MBS (MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL) TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama : Nisa Fahmi Huda  
NIM : 19204020016  
Prodi : PBA  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. 

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. 

Penguji II : Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 2021  
Waktu : 09.00-10.00 WIB.  
Hasil/ Nilai : 91,66/A-  
IPK : 3,81  
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.,*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MATERI *MUFRADAT* DAN *MUHADATSAH*  
*YAUMIYAH* SANTRIWATI MBS (MUHAMMADIYAH BOARDING  
SCHOOL) TAHUN AJARAN 2021/2022**

yang ditulis oleh :

Nama : Nisa Fahmi Huda, S.Pd

NIM : 19204010080

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : PBA

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh Magister Pendidikan (M. Pd)

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 21 Juni 2021  
Pembimbing



**Dr. Dailatu Syamsiyah, S.Ag., M.Ag**  
NIP: 19750510 200501 2 001

MOTO

# مَنْ لَمْ يَذُقْ ذُلَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً #

# بَجَرَاعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ #

*“Barang Siapa Tidak Pernah Merasakan  
Pahitnya Menuntut Ilmu Walau sesaat”*

*“Maka Ia akan Menelan Hinanya Kebodohan  
Sepanjang Hidupnya”*

*(Diwan Al Imam Asy Asyafi'i Hal.33-34)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**PERSEMBAHAN**

**TESIS ini penulis persembahkan untuk:  
AYAH (Rahimahullah), IBU  
dan  
Almameter tercinta,**

**Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan kekuatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada suri tauladan seluruh ummat, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna.

Tesis ini diberi judul **PENGEMBANGAN MATERI *MUFRADAT* DAN *MUHADATSAH YAUMIYYAH* SANTRIWATI MBS (MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL) TAHUN AJARAN 2021/2022**. Disusun guna memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Dr. Dailatu Syamsiyah, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai berada pada tahap akhir penulisan tesis ini.
7. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.
8. Keluarga tercinta, terkhusus Ayah (Rahimahullah) semoga Allah senantiasa merahmati, ditempatkan di surga terbaik-Nya, Ibu, Luthfi, dan Rara, yang menjadi tempat berkeluh kesah, yang do'anya menembus langit, menggetarkan arsy-Nya dan Allah ijabah dengan memberikan kemudahan dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.
10. Teman-teman tercinta SMART; Niswa, Nurul, Zein, Umi, Ka Fullo, Putri Octaviani, Rihanatul Fauziyah, yang selalu menjadi penyemangat memberikan dorongan agar bangkit dari kemalasan.
11. Semua pihak yang telah berjasa atas penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 21 Juni 2021 Penulis,



**Nisa Fahmi Huda, S.Pd.**  
**NIM. 19204020016**



## ABSTRAK

Nisa Fahmi Huda, 19204020016. Pengembangan Materi *Mufradāt* dan *Muhādatsah Yaumiyyah* Santriwati MBS (Muhammadiyah Boarding School) Tahun Ajaran 2021/2022. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku *Muhādatsah yaumiyyah* yang layak dan menguji keefektifan produk tersebut dalam pembelajaran muhadatsah yaumiyyah pada santriwati Muhammadiyah Boarding School. Adapun model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan Borg and Gall. Subjek uji coba kelas VIII sebagai uji skala kecil dan uji skala besar. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, tes, dokumentasi. Teknik untuk menganalisis data yang peneliti gunakan adalah menggunakan uji “t” (*Paired Sample T-Test*) dengan bantuan SPSS 16.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah buku *muhadatsah yaumiyyah* yang akan dijadikan pedoman dalam pembelajaran *muhadatsah yaumiyyah* dinyatakan baik dari segi materi, dan medianya. Adapun hasil perhitungan buku *muhadatsah yaumiyyah* yang telah dikembangkan, berdasarkan penilaian ahli media **baik** mendapat total skor 47 dengan rata-rata skor 3.51, memasuki kategori **Baik (B)**. Penilaian ahli media **baik** mendapat skor 43 dengan skor total 3.55, memasuki kategori **Baik (B)**. Hasil perbedaan ini dapat dilihat dari perubahan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas (uji skala kecil dan uji skala besar). Rata-rata nilai *pretest* kelas uji skala kecil 43.25 berubah menjadi 88.50. Adapun kelas uji skala besar rata-rata nilai *pretest* 38.35 berubah menjadi 82.73. Berdasarkan hasil analisis variansi dari hasil *pretest* dan *posttest* uji skala kecil dengan uji *T* menggunakan *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima. Begitu juga hasil analisis variansi dari hasil *pretest* dan *posttest* uji skala besar dengan uji *T* menggunakan *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ , maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan buku *muhadatsah yaumiyyah* dalam pembelajaran *muhadatsah yaumiyyah* santriwati Muhammadiyah Boarding School.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media, Materi *Mufradat*, *Muhadatsah Yaumiyyah*.

## لدراسة

نساء فهمي هدى ، ١٩٢٠٤٠٢٠٠١٦ . تطوير مواد المفردات والمحاضرة اليومية للطالبات مدرسة المحمدية الداخلية للعام الدراسي ٢٠٢١/٢٠٢٢ . يوجيا كارتا: برنامج ماجستير في كلية التربية وتدريب المعلمين في جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية، يوجيا كارتا ٢٠٢١ .

تهدف هذه الدراسة لانتاج نتائج في شكل كتاب المحاضرة اليومية مناسب واختبار فعالية نتاج في تعليم المحاضرة اليومية للطالبات مدرسة المحمدية الداخلية. نموذج التطوير التي تستخدم الباحثة هو نموذج تطوير *Borg and Gall* كانت مبحث الاختبار للفتة الثامنة اختبارات صغيرة الحجم واختبارات واسعة النطاق.

تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والمدقق واستبيانات المعلم والاختبارات والتوثيق واستبيانات استجابة الطلاب. تستخدم تقنية تحليل البيانات التي تستخدمها الباحثة اختبار "t" اختبار T للعينة المزدوجة (بمساعدة *SPSS 61*).

نتيجة عن هذا البحث كتاب محاضرة يومية تستخدم كدليل في تعليم محاضرة يومية سواء من حيث المواد أو الوسائل الإعلامية. أما نتائج احتساب كتاب المحاضرة اليومية الذي تم تطويره بناءً على تقييم خبراء الإعلام الجيدين ، فقد حصل على مجموع نقاط ٤٧ بمتوسط ٣,٥١ ، ويدخل في الفئة الجيدة (ب). حصل تقييم خبراء الإعلام الجيدين على ٤٣ درجة بإجمالي ٣,٥٥ ، ويدخلون في الفئة الجيدة (ب) يمكن رؤية نتائج هذا الاختلاف من التغيير في متوسط قيمة الاختبار القبلي والبعدي في كل فئة اختبار على نطاق صغير واختبار واسع النطاق. كان متوسط درجات الاختبار القبلي لفئة الاختبار الصغير ٤٣,٢٥ وتغيرت إلى ٨٨,٥٠. بالنسبة لفئة الاختبار واسعة النطاق ، تغير متوسط قيمة الاختبار القبلي البالغ ٣٨,٣٥ إلى ٨٢,٧٣.

بناءً على نتائج تحليل التباين من نتائج الاختبار القبلي والبعدي للاختبار الصغير الحجم مع اختبار *T paired* باستخدام اختبار *T paired* للعينة المزدوجة يوضح أن قيمة *sig. 0.0* ، ٠,٠٠٠ ثم يقبل *Ha*. وبالمثل ، أظهرت نتائج تحليل التباين من نتائج الاختبار القبلي والبعدي على نطاق واسع مع اختبار *T* باستخدام العينة المزدوجة اختبار *T paired* أن قيمة *sig. 0.0* ، ٠,٠٠٠ يمكن القول أن *Ha* مقبول و *Ho* مرفوض. وهذا يعني أنه يمكن استنتاج وجود فروق ذات دلالة إحصائية قبل وبعد استخدام كتاب محاضرة يومية في تعلم مدرسة يومية سنثريواتي الداخلية المحمدية.

الكلمات الرئيسية: تطوير ، مادة مفردة ، محاضرة يومية.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ixx</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>لدرنلخص</b> .....	<b>xivv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xixx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxivv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>G. Kajian Pustaka</b> .....	<b>12</b>
<b>H. Metode Penelitian</b> .....	<b>16</b>
<b>I. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>35</b>
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>39</b>
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	<b>39</b>

1. Pengembangan .....	39
2. Penguasaan kosakata ( <i>Mufradat</i> ).....	41
3. Pembelajaran Kosakata ( <i>mufradat</i> ).....	43
4. Pendekatan Pembelajaran Kosakata ( <i>mufradat</i> ) .....	45
5. Tujuan pembelajaran <i>mufradat</i> .....	47
6. Jenis-Jenis <i>Mufradat</i> .....	48
7. Pembagian Kosakata Menurut Maknanya. ....	49
8. Dasar-dasar pemilihan kosakata ( <i>mufradat</i> ) .....	49
9. Metode dan Teknik-Teknik Pembelajaran <i>Mufradat</i> .....	51
10. <i>Muhadatsah Yaumiyyah</i> .....	54
12. Tujuan Pembelajaran <i>muhadatsah</i> .....	59
13. Metode-Metode Dalam Pembelajaran <i>Muhadatsah</i> .....	60
14. Teknik Penerapan <i>Muhadatsah Yaumiyyah</i> .....	62
<b>BAB III PROFIL OBJEK PENELITIAN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL.....</b>	<b>65</b>
A. Sejarah Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.....	65
B. Struktur Kepemimpinan Muhammadiyah Boarding School. ....	69
C. Visi dan Misi Muhammadiyah Boarding School.....	70
D. Profil Muhammadiyah Boarding School .....	71
E. Fasilitas yang ada di Muhammadiyah Boarding School diantaranya: .....	73
F. Daftar santriwati Muhammadiyah Boarding School.....	75
G. Ekstra Kulikuler Muhammadiyah Boarding School. ....	76
H. Aktifitas Santriwati di Muhammadiyah Boarding School .....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>83</b>
<b>A. Hasil Pengembangan Produk .....</b>	<b>83</b>
1. Potensi dan Masalah.....	83
2. Mengumpulkan Informasi Data.....	84
3. Desain Produk .....	86
1. Desain Cover Judul .....	87
2. Kata pengantar. ....	88



3.	Metode Pemanfaatan Buku Pedoman.....	88
4.	Daftar Isi .....	90
5.	Materi.....	91
<b>B.</b>	<b>Uji Kelayakan Produk .....</b>	<b>93</b>
1.	Validasi Ahli Media .....	93
2.	Validasi Ahli Materi.....	94
<b>C.</b>	<b>Uji Kualitas dan Revisi Produk.....</b>	<b>94</b>
1.	Penilaian ahli media .....	95
2.	Penilaian Ahli Materi .....	96
3.	Penilaian Guru LIC .....	103
<b>D.</b>	<b>Pengkajian Instrumen.....</b>	<b>105</b>
1.	Uji Validitas Instrumen .....	105
2.	Uji Reabilitas.....	107
3.	Uji Coba Terbatas.....	109
4.	Revisi Awal Produk .....	109
5.	Uji Coba Kelompok Utama.....	110
6.	Revisi Operasional Produk.....	110
7.	Uji Operasional Lapangan .....	111
8.	Revisi Akhir Produk.....	111
9.	Diseminasi.....	112
<b>E.</b>	<b>Analisis Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>113</b>
1.	Uji Coba Kelompok Terbatas .....	113
2.	Uji Coba Kelompok Luas .....	114
<b>F.</b>	<b>Hasil Analisis Pengolahan Data Pengembangan Materi Mufradat dan Muhadatsah Santriwati Muhammadiyah Boarding School. ....</b>	<b>117</b>
1.	Uji Normalitas Pretest dan Posstest .....	117
2.	Uji homogenitas .....	118
3.	Uji Paired .....	120
<b>G.</b>	<b>Diseminasi Produk Akhir .....</b>	<b>127</b>
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>128</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>128</b>

<b>B. Saran .....</b>	<b>132</b>
<b>C. Kata penutup .....</b>	<b>133</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>140</b>



## PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	ʿ	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	$\bar{A}$ <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	$\bar{a}$ <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	$\bar{i}$ <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis ditulis	$\bar{u}$ <i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Organisasi Kepengurusan Muhammadiyah Boarding School
Tabel 2.1	Data Jumlah Santriwati
Tabel 2.2	Jadwal Kegiatan Keseharian Santriwati
Tabel 2.3	Skema Pengembangan Borg and Gall
Tabel 2.4	Penilaian Ahli Media
Tabel 2.5	Penilaian Ahli Materi
Tabel 2.6	Tabel 2.6: Penilaian Guru LIC
Tabel 3.1	Uji Validitas Instrumen Item-Total Statistics
Tabel 3.2	Reliabilitas Statistik
Tabel 3.3	perbandingan desain sebelum dan setelah revisi
Tabel 3.4	Revisi Opresional Produk
Tabel 3.5	Revisi Opresional Produk
Tabel 3.6	Hasil Pretest dan Posttest Uji Kelas Skala Kecil
Tabel 3.7	Hasil Pretest dan Posttest Uji Skala Besar
Tabel 3.8	Test Of Normality
Tabel 3.9	Tes Of Homogeneity Of Varience
Tabel 3.10	Paired Sample t Test
Tabel 3.11	Paired Sample t Test

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Desain Cover dan Punggung Buku Muhadatsah Yaumiyyah
- Gambar 2.1 Bagian Kata Pengantar Buku Muhadatsah Yaumiyyah
- Gambar 2.2 Metode Pemanfaatan Buku Pedoman Buku Muhadatsah Yaumiyyah
- Gambar 2.3 Daftar Isi Buku Pedoman Buku Muhadatsah Yaumiyyah
- Gambar 2.4 Isi Materi Mufradat dan Muhadatsah Yaumiyyah
- Gambar 2.5 Grafik Presentase Hasil Penilaian Ahli Media
- Gambar 3.1 Grafik Presentase Hasil Penilaian Ahli Materi
- Gambar 3.2 Perbandingan Desain Produk Sebelum dan Setelah Revisi
- Gambar 3.3 Presentase Penilaian Guru LIC
- Gambar 3.4 Kelayakan Isi Uji Coba Skala Kecil
- Gambar 3.5 Kelayakan Isi Uji Coba Skala Besar
- Gambar 3.6 Penyajian Uji Skala Kecil
- Gambar 3.7 Penyajian Uji Coba Skala Besar
- Gambar 3.8 Aspek Kebahasaan Uji Skala Kecil
- Gambar 3.9 Aspek Kebahasaan Uji Skala Besar



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menggunakan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Imam Bawani dalam bukunya dijelaskan bahwa bahasa Arab dapat diartikan sebagai bahasa yang mula-mula tumbuh dan berkembang di negara-negara Arab kawasan Timur Tengah. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa agama, bahasa persatuan bagi umat Islam di seluruh dunia. Dengan bahasa inilah Al-Qur'an yang menjadi kitab suci umat Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW yang fungsinya adalah guna melaksanakan tugas risalah kepada umat manusia.<sup>2</sup> Bahasa Arab dan Islam juga merupakan sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Jika satu mati, maka matilah semuanya. Hal itu karena sumber-sumber Islam semua menggunakan bahasa Arab.

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia pun tersebar luas dan sudah diajarkan mulai dari Taman Kanak-Kanak (sebagian) hingga Perguruan Tinggi. Berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di lembaga maupun yayasan pendidikan Islam setidaknya menunjukkan upaya serius memajukan sistem dan mutu pendidikannya. Karena banyaknya manfaat dalam mempelajari

---

<sup>1</sup> Accep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011, hlm 87.

<sup>2</sup> Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab Tingkat Pemula*, (Surabaya: Al-Ikhlash), 1982, hlm 15.

pendidikan bahasa di masa depan *pertama*, jika seseorang menguasai bahasa Arab dengan baik, maka sudah dipastikan ia memiliki keahlian untuk mendalami dan mengembangkan ilmu-ilmu islam seperti fiqh-hadis, tafsir, sejarah kebudayaan Islam, filsafat, dan lain sebagainya. Hal ini dapat diartikan bahwa bahasa Arab dapat menjadi modal hidup untuk mencari dan memperoleh ilmu. *Kedua*, menjadi penerjemah. Banyak sekali karya-karya ulama yang tertulis dalam bahasa Arab, dan karya-karya tersebut dapat kita terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. *Ketiga*, mereka yang ahli bahasa Arab pun akan dengan mudah mendapat akses kerja sama dengan orang asing. Keempat, orang-orang yang ahli dalam bahasa Arab sekaligus terampil dalam penggunaan iptek, mereka mampu melahirkan inovasi-inovasi baru dalam bidang teknologi pembelajaran bahasa Arab yang tentunya bisa dihargai dengan sangat mahal.

Namun, pengajaran bahasa Arab di Indonesia masih menemui banyak permasalahan yaitu dari segi linguistik dan segi non linguistik. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa Asing atau bahasa yang berasal dari luar lingkungan atau luar negeri, yang dalam artian bahasa Arab bukanlah sebagai bahasa Ibu. Yang menjadi masalah sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas bahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa atau mahasiswa sebagai bahasa yang sulit (sukar) bahkan memandangnya menjadi momok.<sup>3</sup> Sehingga mengatasi hal tersebut diperlukan rangkaian pembelajaran yang

---

<sup>3</sup> Tayar Tuyuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997, hlm 189.

memadai yakni mencakup bahan ajar, metode, media, sampai dengan tahap evaluasi.

Pada perkembangannya proses dalam mempelajari bahasa Arab di Indonesia sangatlah beragam, kurikulum yang ditetapkan juga beragam. Hal ini bergantung pada tujuan pembelajaran bahasa Arab pada masing-masing instansi. Kurangnya bahan ajar yang digunakan di pondok untuk menunjang percakapan bahasa Arab santri dalam kehidupan sehari-hari ini menjadikan santri sulit untuk mendapatkan potret dalam kemahiran berbicara terhadap lawan bicara pada kehidupan sehari-hari.

Setiap proses pembelajaran di Pondok Pesantren dalam kehidupan sehari-hari percakapan antara santri dan asatidz atau ustadzahnya tidak bisa lepas dari percakapan dalam menggunakan bahasa Arab. Bagi seseorang yang sedang mempelajari bahasa Asing keberadaan materi untuk *mufradāt* dan *muhādatsah* (percakapan) sangat dibutuhkan sebagai penunjang kemampuan penguasaan kosakata dan percakapan yang dimiliki. Seiring dengan perkembangan kebutuhan berbahasa Asing materi *mufradāt* dan *muhādatsah* juga sangat dibutuhkan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran sebagaimana dipaparkan laporan penelitian Qariadhi dalam skripsinya “karena materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab menuntun percakapan antara santriwati dan ustazah ketika sedang melakukan percakapan di dalam kelas”.

Penggunaan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* ini lebih sering digunakan ketika sedang berada diluar area pembelajaran kelas seperti ketika seorang santri sedang berbicara dengan lawan bicaranya dan diwajibkan menggunakan bahasa Arab. Pentingnya peranan bahasa Arab bagi kehidupan manusia teruma bagi para santriwati yang diwajibkan menggunakan percakapan bahasa Arab setiap harinya menuntut kecermatan yang tujuannya agar bahasa bermakna fungsional. Oleh karena itu, terdapat perbedaan filosofi antara belajar berbahasa dengan belajar pengetahuan lain. Belajar pengetahuan pada umumnya seseorang dituntut untuk mengetahui secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Berbeda dengan belajar bahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) yang merupakan alat ekspresi dan komunikasi, maka seseorang dituntut untuk belajar mengaplikasikan bahasa itu sendiri dalam berekspresi dan berkomunikasi sehari-hari, contohnya seperti melakukan percakapan dalam kehidupan sehari-hari terutama di pondok pesantren yang sudah diwajibkan. Berbicara dalam bahasa Arab semakin kerap dilatih akan semakin lancar dan fasih dalam menggunakan bahasa Arab, karena belajar berbicara adalah bagaimana membentuk kebiasaan bercakap-cakap dalam kescharian. Dalam pembelajaran berbahasa, apalah arti sebuah konsep dan teori, jika tidak pernah digunakan atau dipraktikkan dalam interasi dengan kehidupan sosial.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Subur, *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Purwokerto: Insania, 2007, hlm 215.

MBS (Muhammadiyah *Boarding School*), merupakan salah satu pesantren yang wajib menggunakan percakapan bahasa Arab setiap harinya. Setiap santri wajib berbahasa Arab dengan temannya atau dengan lawan bicaranya dengan para Asatidz dan Ustadzah ketika sedang berbincang maupun sedang berada di dalam kelas ketika pembelajaran. Hal ini diwajibkan untuk melatih keterampilan bahasa mereka dalam keterampilan berbicara agar menjadi fashih dan mahir berbahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di Muhammadiyah Boarding School problematika yang dihadapi oleh santriwati yaitu masih sangat banyak santriwati yang belum mentaati peraturan, yaitu masih banyak santriwati yang tidak menggunakan bahasa Arab setiap harinya dengan lawan bicara, maupun dengan para ustadzah. Padahal para santriwati diwajibkan untuk menggunakan bahasa Arab ketika berbicara dengan lawan bicaranya dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren.<sup>5</sup> Setelah penulis menanyakan apa penyebab santriwati masih belum menerapkan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-harinya dikarenakan kurangnya *mufradāt* yang mereka dapatkan, dan kurangnya kalimat-kalimat pendek percakapan bahasa Arab yang mereka gunakan sehingga banyak dari para santriwati yang masih merasa kesulitan berbicara menggunakan bahasa Arab, bahkan sampai ada santriwati yang memilih diam dan tidak berbicara bahasa Arab karena jika ketahuan menggunakan bahasa Indonesia akan dihukum. Kegiatan *muhādatsah* ini

---

<sup>5</sup> Ismi Aini Lathifah, Wawancara Guru Muhadatsah Muhammadiyah Boarding School, 10 September 2020, pukul 08.20.

dilakukan seminggu dua kali, hanya di hari sabtu dan ahad usai sholat subuh. setiap satriwati diwajibkan mempelajari materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang diajarkan oleh pembimbing kamar (*musyriifah*). Materi *mufradāt* diambil hanya dari kamus berbahasa Arab kemudian kalimat yang dibuat diambil dari *mufradāt* yang telah diajarkan kemudian dikoreksi terlebih dahulu dengan ustadzah yang berwenang. Hal ini rutin dilaksanakan untuk menambah pengetahuan tentang bahasa Arabnya.

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa maka penulis merasa penting mengadakan penelitian terkait pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang dirasa masih sangat sulit diterapkan oleh santriwati karena kurangnya dalam mengasah kebahasaan mereka dalam percakapan sehari-hari dengan tujuan produk yang menghasilkan sebuah buku yang akan dikembangkan oleh peneliti dapat membantu santriwati dalam menerapkan komunikasi sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab dan sebagai buku pedoman untuk menunjang proses pembelajaran *muhādatsah yaumiyyah* agar lebih mudah dipahami. Melalui kuisisioner yang diberikan oleh peneliti guna mengetahui kebutuhan pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* di Muhammadiyah Boarding School, dari diagram batang menunjukkan hasil bahwa sebanyak 79% santriwati menjawab “sangat setuju”, 16% “Setuju”, 0% “ragu-ragu”, 5% “tidak setuju”, 0% “sangat tidak setuju”. Dari hasil jawaban yang diajukan peneliti

melalui kuisioner, hal ini membuktikan bahwa pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* santriwati Muhammdiyah Boarding School memang dibutuhkan.

Pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* bertujuan untuk mempermudah santriwati dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sehari-hari, sehingga pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* ini sesuai dengan kebutuhan santriwati dan sangat diperlukan sebagai buku pedoman santriwati. Kehadiran materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang akan menjadi buku *muhādatsah yaumiyyah* ini tentu saja menjadi sarana untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan santriwati dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Melihat begitu besarnya peranan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab, maka buku *muhādatsah yaumiyyah* adalah tempat bermuaranya kumpulan kosakata dan istilah-istilah kalimat sederhana dengan segala macam aspeknya yang dibutuhkan santriwati untuk menunjang pemahaman mereka dalam mempelajari percakapan bahasa Arab. Buku *muhādatsah yaumiyyah* ini merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan untuk membantu memudahkan santriwati dalam mempelajari percakapan keseharian dalam bahasa Arab. Sedangkan penguasaan kosakata adalah salah satu syarat dalam menguasai kalimat, dan pada tingkat yang lebih luas lagi adalah penguasaan bahasa. Sehingga dalam hal ini buku *muhādatsah yaumiyyah* memiliki peran penting yang akan membantu para santriwati dalam proses belajar

mengajar *muhādatsah* dan dapat memudahkan santriwati dalam mencapai kemampuan berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dilihat dari problematika di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang nantinya menjadi buku *muhādatsah yaumiyyah* untuk santriwati Muhammadiyah Boarding School. Jadi, buku *muhādatsah* yang akan dikembangkan oleh peneliti lebih berfokus pada pengembangan kosakata baru, pemaknaan istilah kalimat sederhana yang dibutuhkan santriwati untuk menunjang kemahiran dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Maka dalam hal ini menjadi alasan penulis mengambil penelitian *Research and Development* dengan judul “Pengembangan Materi *Mufradāt* dan *Muhādatsah* Santriwati Dalam Kehidupan Sehari-hari di Muhammadiyah Boarding School Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan *mufradāt* pada proses *muhādatsah* santriwati Muhammadiyah Boarding School.
2. Terbatasnya waktu praktek *muhādatsah*.
3. Tidak adanya buku panduan *muhādatsah* dan pengayaan *mufradāt* sebagai pegangan santri.



### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan berbagai keterbatasan, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada pada hal-hal berikut:

1. Fokus dalam penelitian ini adalah pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang akan dijadikan buku *muhādatsah /daily conversation*.
2. Penyusunan kata-kata di dalam produk pada pada buku *muhādatsah* yang digunakan santriwati setiap pembelajaran *muhādatsah* dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Proses pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* ini sampai pada uji keefektifan produk melalui tes, uji kualitas produk, dan respon santriwati terhadap produk materi *mufradāt* dan *muhādatsah*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang disajikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain buku pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* untuk mendukung *muhādatsah yaumiyyah*?
2. Bagaimana hasil efektifitas dari pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* di Muhammadiyah Boarding School?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui desain pembelajaran *muhādatsah* dan penguasaan *mufrādāt* dalam mendukung *muhādatsah yaumiyyah*.
2. Untuk mengetahui hasil efektifitas implementasi pengembangan materi *mufrādāt* dan *muhādatsah* di Muhammadiyah Boarding School.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa kegunaan atau manfaat yang dapat diambil oleh pembaca. Adapun kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis
  - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Islam pada umumnya dan pendidikan bahasa Arab khususnya dengan pengembangan materi *mufrādāt* dan *muhādatsah* santriwati dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Memberikan gambaran tahapan pengembangan produk materi *mufrādāt* dan *muhādatsah*.
  - c. Memberikan pemahaman tentang pengembangan produk materi *mufrādāt* dan *muhādatsah* santriwati dalam kehidupan sehari-hari.
  - d. Memberikan sumbangan keilmuan bagi pemantapan dan aplikasi teori yang telah berkembang dan layak digunakan sebagai bahan kajian ilmiah.

## 2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik. Produk materi *mufradāt* dan *muhādatsah* dapat digunakan sebagai penunjang percakapan dalam kehidupan sehari-hari santriwati.
  - b. Produk materi mufradat dan muhadatsah dapat membantu santriwati menemukan, mengingat, menggunakan *mufradāt* dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Produk materi *mufradāt* dan *muhādatsah* menemukan kosoakata baru dan kalimat untuk melakukan percakapan sehari-hari.
  - d. Produk materi *mufradāt* dan *muhādatsah* menjadikan buku yang mudah dibawa dan dibaca dimana saja.
  - e. Produk materi *mufradāt* dan *muhādatsah* dapat digunakan secara mandiri sehingga membantu santriwati untuk mempraktikkan percakapan dengan temannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Manfaat bagi Guru. Produk materi *mufradāt* dan *muhādatsah* dapat digunakan sebagai penunjang santriwati dalam mengajarkan percakapan sehari-hari.
4. Manfaat Bagi Peneliti. Menambah keterampilan, pengetahuan, pengalaman bagi peneliti dalam menyusun kamus bahasa Arab dan melakukan penelitian selanjutnya.

5. Manfaat bagi Instansi. Produk materi *mufradāt* dan *muhādatsah* digunakan sebagai referensi dalam peningkatan dan perbaikan kualitas pendidikan.

## G. Kajian Pustaka

Untuk memperkuat rancangan penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan penelusuran terhadap beberapa literatur hasil penelitian yang serupa walaupun penelitian yang ingin penulis teliti belum ada sebelumnya tentang pembuatan buku *muhādatsah*.

Sebagai referensi awal dari penelitian ini, peneliti telah melakukan telaah pustaka dari penelitian-penelitian yang telah lalu masih menyangkut konstansi penelitian berikut hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. *Pertama*, jurnal yang ditulis oleh Maman Abdurrahman dengan judul “*Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Terpadu Untuk Meningkatkan Penguasaan Kemahiran Berbahasa Arab Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*” pada tahun 2019.<sup>6</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk materi ajar bahasa Arab untuk meningkatkan kemahiran berbahasa pada mahasiswa perguruan tinggi umum. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peneliti mengembangkan materi bahan ajar untuk tingkat mahasiswa dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab, dan berdasarkan hasil penilaian para ahli materi, ahli media dan ahli guru

---

<sup>6</sup> Maman Abdurrahman dengan judul “*Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Terpadu Untuk Meningkatkan Penguasaan Kemahiran Berbahasa Arab Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*”, *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol 2. No 1, Juni 2019.

bahasa Arab, peneliti berhasil mengembangkan bahan ajar bahasa Arab ini memiliki kualitas yang sangat baik. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengembangkan sebuah produk, perbedaannya terletak pada produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar bahasa Arab dan bahan ajar bahasa Arab terpadu untuk mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan berbahasa. Sedangkan peneliti akan mengembangkan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang akan dijadikan buku sebagai penunjang yang akan diterapkan santriwati dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Kedua*, Tesis yang ditulis oleh Rahma Desyani dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab untuk kelas I Sekolah Dasar Terpadu*” pada tahun 2016.<sup>7</sup> Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar buku yang sesuai dengan kurikulum JSIT yang juga disesuaikan dengan perkembangan bahasa siswa kelas I. Adapun buku teks yang disajikan dalam dua unit buku, yaitu buku siswa dan buku guru. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penilaian hasil design untuk peneliti terhadap kelayakan tampilan buku teks yang dikembangkan adalah 4,43. Menurut tabel data konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, nilai tersebut masuk ke dalam nilai kategori yang sangat baik. Dan pengembangan buku teks sebagai bahan ajar ini dinyatakan memiliki hasil kategori yang baik. Persamaan dengna

---

<sup>7</sup> Rahma Desyani dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab untuk kelas I Sekolah Dasar Terpadu*”, *Tesis Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2016).

penelitian penulis adalah sama-sama mengembangkan sebuah produk, perbedaannya terletak pada produk yang dikembangkan yaitu buku teks bahasa Arab sebagai bahan ajar siswa dan guru. Sedangkan peneliti akan mengembangkan sebuah produk yang terdiri dari materi *mufradāt* dan percakapan bahasa Arab untuk kehidupan sehari-hari santriwati.

3. *Ketiga*, Tesis yang ditulis oleh Saptiana dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Untuk Menstimulasi Kognitif Anak Usia Dini*” pada tahun 2016.<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kognitif anak usia dini. Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian ini adalah bahwa peneliti mengembangkan sebuah produk kamus tematik melalui uji coba validitas produk, revisi, uji coba penggunaan produk, dan evaluasi serta pre-test dan post-test perkembangan kognitif. Dari hasil penelitian pengembangan produk secara umum layak digunakan sebagai media untuk menstimulasi kognitif anak usia dini. Hal ini didasari dari skor penilaian validitas produk ahli media 4.33 (Sangat baik) pengguna produk 4.28 (sangat baik) dan hasil evaluasi akhir 4.05 yang berarti (baik). Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengembangkan sebuah produk, perbedaannya

---

<sup>8</sup> Saptiana, “Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Untuk Menstimulasi Kognitif Anak Usia Dini”, *Tesis Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunana Kaligaja Yogyakarta, 2016).

terletak pada produk yang dikembangkan yaitu kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk anak usia dini. Sedangkan peneliti akan mengembangkan sebuah produk yang terdiri dari materi *mufradāt* dan percakapan bahasa Arab untuk kehidupan sehari-hari santriwati.

4. *Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Abdul Hamid dan Siti Fatimah dengan judul “*Pengembangan Materi Percakapan Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif Bagi Mahasiswa*” Pada tahun 2020.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku teks percakapan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Intensif Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang guna membantu proses pembelajaran mereka menjadi lebih mudah diakses melalui pendekatan komunikatif-interaktif. Sehingga peneliti dirasa perlu mengembangkan materi percakapan bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif-interaktif bagi mahasiswa. Hasil penelitian ini adalah Hasil uji coba komponen materi percakapan menunjukkan bahwa: ahli konten menilai pengembangan produk sangat baik dan layak, sedangkan ahli desain pembelajaran menilai sebagian besar materi ajar sangat layak. Selain itu, subjek uji coba individu menilai bahwa sebagian besar komponen materi pembelajaran sangat baik. Dosen bahasa Arab membahas sebagian besar komponen buku teks sangat layak, dan masalah uji coba lapangan juga menilai mereka dengan sangat baik

---

<sup>9</sup> Abdul Hamid, Siti Fatimah “Pengembangan Materi Percakapan Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif Bagi Mahasiswa”, *Jurnal Ijaz Arabi*, Vol. 3 No. 1, April 2020.

Hasil pengembangan penelitian menentukan nilai dari para guru dan ahli yang memperoleh nilai 80 dari guru dan 89.3 dari ahli. Keseluruhan kelayakan materi percakapan bahasa Arab mendapatkan nilai 84.89 yang berada pada rentangan skor 71-85 mencapai skala 3 dengan kategori berhasil dan layak (sesuai). Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengembangkan sebuah produk, produk yang dikembangkan hampir sama tujuannya untuk meningkatkan penguasaan dalam berkomunikasi dengan berbahasa Arab. Perbedaannya terletak pada produk yang dikembangkan yaitu materi percakapan bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif. Sedangkan peneliti mengembangkan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* untuk percakapan santriwati dalam meningkatkan penguasaan berbahasa Arab.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development*. Metode R&D digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan produk.<sup>10</sup> Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji rancangan produk dan penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis kebutuhan dan membuat rancangan produk.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 297.



## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan dari bulan Maret hingga April 2021. Bertempat di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

## 3. Sumber Data

- a. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari: kepala madrasah. Adapun data yang akan digali dari sumber ini adalah terkait gambaran umum sekolah.
- b. Guru Bahasa Arab (LAC) Language Advisory Council Muhammadiyah Boarding School, yakni Al-Uszadzah Novia. Adapun data yang ingin digali dari informasi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, dan kondisi siswa.
- c. Validator, adapun data yang ingin digali adalah nilai validasi terhadap kelayakan media dan materi pada produk yang telah dikembangkan.
- d. Santriwati Muhammadiyah Boarding School. Adapun data yang ingin digali adalah data kemampuan siswa terkait dengan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

## 4. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan model penelitian dan pengembangan (*reasearch and development*) R&D yang bertujuan menghasilkan sebuah

produk materi pembelajaran bahasa Arab yaitu materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang ditujukan untuk santriwati di Muhammadiyah Boarding School. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan penguasaan berkomunikasi bahasa Arab sntriwati di Muhammadiyah Boarding School. Penelitian ini menitikberatkan pada peneliti sebagai peneliti dan sekaligus sebagai yang mengembangkan. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan random sampling mengambil sample secara acak dalam keseluruhan jumlah santriwati kelas VIII Muhammadiyah Boarding School dengan analisis data yang bersifat kuantitatif. Tahapan-tahapan prosesnya berhubungan dengan siklus pengembangan R&D yang mencakup dari temuan penelitian berkaitan dengan produk yang dikembangkan, pengembangan produk berdasarkan temuan-temuan, uji coba di lapangan, dilanjutkan dengan revisi produk untuk memperbaiki kekurangan produk yang telah dirancang di lapangan, hingga data di lapangan dapat mendefinisikan atau menemukan titik tujuan.

Borg and Gall mengemukakan bahwa prosedur dalam penelitian pengembangan memiliki dua tujuan utama, yaitu mengembangkan produk, dan menguji produk dari segi keefektifannya dalam mencapai tujuan sebuah pembelajaran.<sup>11</sup> Selain untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil-hasil pendidikan, R&D juga bertujuan untuk menemukan pengetahuan-

---

<sup>11</sup> Saptiani Saptiani, "Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Untuk Menstimulasi Kognitif Anak Usia Dini", *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (25 Oktober 2017): 100–118.

pengetahuan baru melalui basic research yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah yang bersifat praktis guna meningkatkan praktik-praktik pendidikan.

Berdasarkan definisi para ahli maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah upaya mengembangkan suatu produk dan memvalidasi produk akan dapat menghasilkan produk sebagai alat bantu dalam suatu pembelajaran.

Prosedur penelitian dan pengembangan yang mengacu pada Borg and Gall sebagai berikut:<sup>12</sup>

a. Penelitian dan Pengumpulan Informasi (*Research and Information Collecting*)

Sebelum melakukan pengembangan peneliti melakukan penelitian awal dan mengumpulkan berbagai macam informasi tentang materi *mufradāt* dan *muhādatsah* bagi santriwati Muhammadiyah Boarding Scholl. Pemilihan sampling dilakukan secara *random sampling*. Teknik wawancara tidak terstruktur dalam penggalan informasi digunakan untuk mengetahui kelancaran santriwati dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab serta alasan-alasan yang melatarbelakangi jawaban yang diberikan oleh responden.

---

<sup>12</sup> Nurul Isnaini dan Nurul Huda, "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MTsN 10 Sleman," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (14 Januari 2020): 1–14, <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>.

Hasil pengumpulan informasi ini yang melatarbelakangi gagasan dalam mengembangkan materi pembelajaran berupa materi *mufradāt* dan *muhādatsah* untuk santriwati Muhammadiyah Boarding School.

b. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan komponen-komponen penting yang akan digunakan pada proses pengembangan R&D, yaitu draft produk pengembangan materi bahasa Arab yakni materi *mufradāt* dan *muhādatsah*, menentukan tujuan yang hendak dicapai. Kemudian menentukan subyek penelitian dan pengembangan serta membuat dan menyiapkan instrument pendukung dan pengumpul data penelitian lainnya.

c. Mengembangkan Bentuk Awal Produk (*Develop Preliminary Form of Product*)

Tahap berikutnya dalam pengembangan penelitian R&D adalah suatu produk yang hendak dihasilkan, yaitu draft materi *mufradāt* dan *muhādatsah*.

d. Validasi Pakar (*Expert Judgement*)

Setelah produk materi disusun, selanjutnya adalah validasi yang dilakukan oleh para ahli media dan ahli materi. Proses validasi dilakukan guna mengetahui masukan, kritikan, dan saran untuk perbaikan apabila dalam perancangan produk ada yang kurang.

e. Uji Coba Terbatas (*Preliminary Field Testing*)

Tahapan ini merupakan tahap pertama dalam melaksanakan uji coba di lapangan tetapi dalam skala terbatas. Tujuan dari uji terbatas ini adalah untuk mengetahui respon pembuatan materi melalui kuisioner dari angket. Uji coba ini melibatkan kelompok kecil yang terbatas 3 sampai 5 orang. Pengumpulan data dan analisis data dilakukan dengan wawancara dan observasi.

f. Revisi Awal Produk (*Main Product Revision*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan pada produk pertama yang dihasilkan berdasarkan uji coba diawal. Dari proses revisi akan diperoleh hasil berupa draft (materi) utama yang siap diuji coba kembali lebih luas.<sup>13</sup>

g. Uji Coba Utama (*Main Field Testing*)

Uji coba utama dilakukan setelah revisi produk pertama. Pada uji coba ini maka subyek yang diikutkan lebih banyak dari pada uji terbatas. Berkisar antara 30 sampai 60 orang. Hasil uji coba utama ini akan menjadi dasar dilakukannya revisi produk kedua kalinya.

h. Revisi Operasional Produk (*Operational Product Revision*)

Pada tahapan ini, produk yang telah diujicoba, diperbaiki, dan disempurnakan kembali, sehingga produk yang dikembangkan sudah menjadi desain materi yang siap untuk divalidasi.

---

<sup>13</sup> Tim Puslitjaknov, Metode Penelitian Pengembangan, *Jurnal Studi Arab*, Volume 8, No 2, 2017

i. Uji Operasional Lapangan (*Operational Field Testing*)

Pada tahap ini disebut juga dengan tahap uji validasi materi/produk. Pada tahap ini subyek yang diikuti jumlahnya lebih besar dari pada disaat uji operasional lapangan yang berjumlah 30 sampai tak terbatas, sesuai dengan keinginan dan kemampuan peneliti.

j. Revisi akhir produk (*Final Product Revision*)

Pada tahap ini ditetapkan pada tahap revisi ulang setelah produk diuji cobakan pada kelompok yang lebih besar. Hasil dari uji operasional lapangan merupakan hasil yang menentukan layak atau tidaknya produk untuk diterapkan. Tahap ini merupakan perbaikan terakhir dalam pengembangan materi sehingga akan menghasilkan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* final dalam penelitian dan pengembangan.

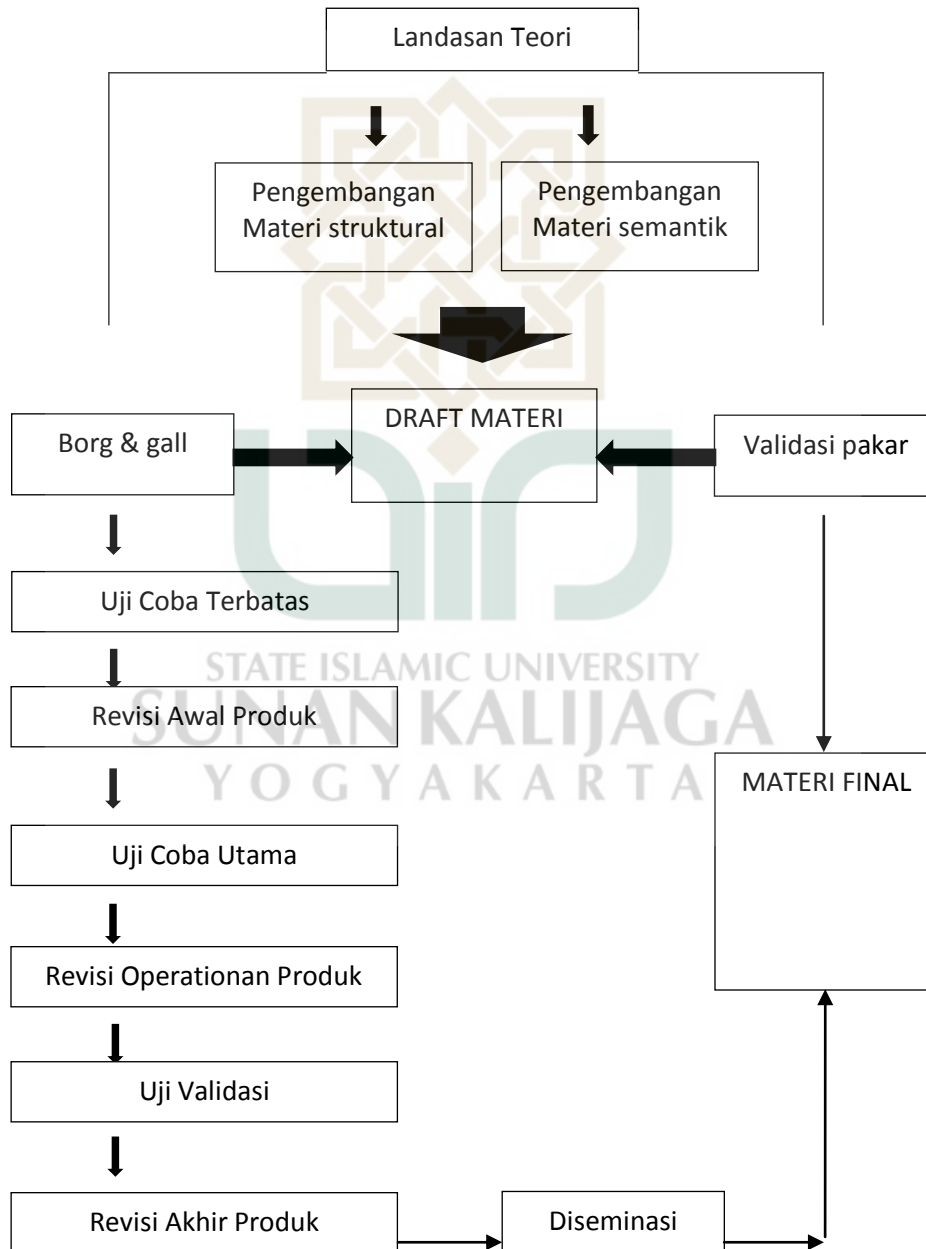
k. Diseminasi (*Dissemination*)

Diseminasi adalah langkah menyebarkan produk yang dikembangkan dan menerapkannya di lapangan. Inovasi dalam konteks tesis ini adalah produk yang dihasilkan berupa pembuatan materi *mufradāt* dan *muhādatsah*. Sedangkan tahap implementasi materi *mufradāt* dan *muhādatsah* hasil keefektivan santriwati dalam menggunakan buku *muhādatsah yaumiyyah* dan dari hasil respon santriwati terhadap buku *muhādatsah yaumiyyah* yang dikembangkan oleh peneliti.

Adapun produk yang akan dihasilkan pada penelitian Borg and Gall dapat digambarkan dalam skema berikut:

Gambar III

Skema Pengembangan materi dengan prosedur Borg & Gall



## 5. Jenis Data

Jenis dan sumber data pada penelitian pengembangan sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung melalui instrumen yang telah dibuat oleh peneliti, meliputi:

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif, data ini berupa saran dan kritik dari dosen pembimbing, peer reviewer (penilaian teman sebaya) dan para penilai, yaitu ahli materi, ahli media, guru *muhādatsah*. Data ini digunakan untuk mengukur produk dari sisi kualitas. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu: sangat baik (SB), baik (B), kurang (K), sangat kurang (SK).
  - 2) Data kuantitatif, data ini akan digunakan untuk mengukur produk berdasarkan skor penilaian produk, yang akan memberikan penilaian adalah ahli materi, ahli media, dan guru *muhādatsah*. Kriteria yang akan digunakan yaitu: SB = 4, B = 3, K = 2, SK = 1.
- b. Data Sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen tentang pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang diperoleh melalui kajian pustaka seperti literatur, buku, artikel yang terkait dengan penelitian.



c. Sejumlah responden yang terlibat dalam kajian penelitian untuk mendapatkan informasi lebih terkait berbagai hal yang berhubungan dengan pengembangan materi. Adapun pihak yang diwawancarai adalah guru dan santriwati kelas VIII Muhammadiyah Boarding School.

#### 6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data dalam pada penelitian pengembangan terdiri dari; observasi, wawancara, angket berupa kuisisioner, Tes dan dokumentasi. Secara lebih rinci sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>14</sup> Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>15</sup> Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan. Dengan kegiatan pengamatan diharapkan penelitian ini dapat mengetahui situasi pembelajaran, terutama sikap dan reaksi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung.

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 115.

<sup>15</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 105.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabnya telah disiapkan.<sup>16</sup>

c. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini angket diperuntukan untuk ahli materi, ahli media, guru bahasa Arab, dan santriwati.

d. Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Tes merupakan salah satu cara untuk menaksirkan besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik *post-test* dan *pre-test*. Dan bentuk tes yang digunakan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 138.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 142.

<sup>18</sup> Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Yogyakarta : Mitra Cindekia Press), 2008,hlm. 67.

berupa soal pilahan ganda. Tes ditujukan untuk menguji peningkatan kemampuan membaca siswa.

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menguatkan data yang diperoleh dari sumber-sumber dokumen yang ada. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>19</sup> Adapun data dari dokumen yang diambil peneliti akan digunakan sebagai penunjang untuk memaparkan demografi dan keadaan yang ada di lokasi penelitian.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih terstruktur.<sup>20</sup>

Pada tahap studi pendahuluan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah mengobservasi, wawancara, tes, dokumentasi dan mengkaji literatur. Pada teknik ini diperoleh data tentang persepsi santriwati terhadap kemahiran dalam berbicara khususnya dalam pembelajaran *muhādatsah*, serta teori baru yang dibutuhkan dalam pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* melalui kajian literatur.

Pada tahap pengembangan, data diperoleh melalui teknik observasi dan juga wawancara. Pada teknik ini akan diperoleh data tentang kebutuhan subyek yang diteliti terhadap pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah*

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., hlm. 240.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 134.

yang tepat guna meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, tahap uji coba materi *mufradāt* dan *muhādatsah* kemudian uji validasi ahli. Uji coba materi dan validasi ahli ini merupakan bagian yang tidak boleh terlewatkan ini sangat penting dalam tahap penelitian pengembangan, yang dilakukan setelah merancang materi *mufradāt* dan *muhādatsah*. Uji coba materi dan validasi ahli memiliki tujuan untuk mengetahui apakah materi yang dikembangkan sudah layak digunakan atau belum. Uji coba dan uji validasi ahli juga melihat sejauh mana produk yang dirancang dapat mencapai pada suatu sasaran atau tidak. Pada tahap ini data diperoleh melalui proses implementasi pembelajaran menggunakan materi. Data hasil dari kuisioner angket dengan memberi penilaian serta respon santriwati terkait kelayakan produk yang dikembangkan. Angket skala likert dengan model skala empat.

#### 7. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini akan digunakan dua instrumen yakni tes. Peneliti dalam mengkaji instrumen menggunakan SPSS 16, baik uji validitas maupun uji reliabilitas instrumen.

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang dapat diukur.<sup>21</sup> Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang diungkap. Adapun yang akan digunakan untuk menganalisis validitas instrumen adalah rumus korelasi *product moment karl pearson*.<sup>22</sup>

b. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas bermakna stabil dalam bahasa Arab. Suatu alat pengukur disebut reliabel atau ajeg. Apabila dia menghasilkan data yang reliabel.<sup>23</sup> Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Jika instrument sudah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah rumus *Alpha Conbroach* yang dihitung dengan SPSS 16.

c. Teknik Analisis Data

Data Proses Pembuatan materi *mufradāt* dan *muhādatsah*. Data proses pembuatan buku *muhādatsah yaumiyyah* ini berupa data deskriptif, yaitu uraian tentang prosedur dan tahapan pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah*.

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 167.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 318.

<sup>23</sup> M. Ainin, Imam Ansori dan M. Tohir, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), hlm. 31.

Data Kualitas Produk yang dihasilkan untuk mengetahui kualitas produk yang akan dikembangkan, penulis menggunakan perhitungan angket validasi ahli. Sedangkan untuk menganalisis tes menggunakan teknik statistik parametrik dengan perhitungan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji *paired sample t test*.

penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut untuk perhitungan angket kusioner:

- 1) Mengubah hasil penilaian ahli bahasa, ahli media, yang masih bersifat kualitatif diubah menjadi nilai kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteria	Skor
SB (Sangat Baik)	4
B (Baik)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

- 2) Menghitung skor rata-rata jawaban seluruh penilai dengan cara menghitung jumlah skor jawaban seluruh penilai dibagi jumlah penilai dikali jumlah butir pernyataan.
- 3) mengubah skor rata-rata yang diperoleh ke dalam bentuk kualitatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria kualitatif

ditentukan terlebih dahulu dengan mencari jarak interval antara jengjang sangat baik (SB) hingga sangat kurang (SK) dengan menggunakan rumus Eko Putro Widiyoko, yaitu :

jarak interval (i)

$$= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{4 - 1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Sehingga diperoleh kriteria penilaian kualitas produk sebagai berikut:

Skor rata-rata	Kriteria
3,25 s/d 4,00	Sangat Baik (SB)
2,50 s/d 3,25	Baik (B)
1,75 s/d 2,50	Kurang (K)
1,00 s/d 1,75	Sangat Kurang (SK)

Jika tabel dari tabel analisis tersebut diperoleh hasil sangat baik (SB) atau Baik (B), maka produk media pembelajaran siap untuk dapat digunakan sebagai alternatif sumber referensi pendamping bahan ajar utama. Jika belum mengetahui kualitas Sangat Baik (SB) atau Baik (B) maka produk direvisi terlebih dahulu.

- 4) Data respon Santriwati terhadap produk yang dikembangkan
- 5) Kategori santriwati yang masih dalam bentuk kualitatif dirubah menjadi kuantitatif.
- 6) Rata-rata skor respon dari guru dan santriwati adalah jumlah skor keseluruhan dibagi dengan jumlah jawaban dikali jumlah responden.  
Uraian tersebut dapat dirumuskan rata-rata respon guru dan siswa =

Jumlah skor keseluruhan

Jumlah pernyataan x jumlah responden

- 7) Hasil dari rata-rata skor respon guru dan santriwati terhadap buku *muhādatsah yaumiyyah* menjadi nilai kualitatif. Kriteria kualitatif ditentukan dengan jarak antara Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

(Ft)

Jarak interval (i)

= skor tertinggi-skor terendah

Jumlah Kelas Interval

= 4-1

= 0,75

Sehingga dapat diperoleh kriteria respon guru dan santriwati sebagai berikut:



Skor rata-rata	Kriteria
3,25 s/d 4,00	Sangat Setuju (SS)
2,50 s/d 3,25	Setuju (S)
1,75 s/d 2,50	Tidak Setuju (TS)
1,00 s/d 1,75	Sangat Tidak Setuju (STS)

#### 8. Analisis Tes Santriwati

Penelitian ini menggunakan desain analisis *one group pretest-posttest*. *One group pretest-posttest design* yaitu desain yang diambil dari eksperimen dengan satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pretest*), kemudian diberi stimulus, dan diukur kembali variabeln dependennya (*Posttest*), tanpa ada kelompok pembanding.<sup>24</sup>

Tahapan yang digunakan edalam menganalisis tes siswa yang menggunakan software SPSS versi 16. Adapun jenis metode yang digunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan yang terakhir adalah uji *Paired Sample t Test*.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah rumus *Kolmogrov Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 161.

$D = \text{maksimum } F_o(x) - SN(x)$

Keterangan:  $F_o(x)$  = proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atau kurang dari  $x$ .

$SN(x)$  = distribusikan kumulatif pilihan-pilihan terobservasi.

Dengan asumsi sebagai berikut:

Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka data distribusi normal

Jika nilai Sig lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok populasi memiliki uraian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Untuk menguji homogenitas ini dapat dilakukan adalah *analisis varians*:

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Keterangan:

F = varian observasi

v = varian terbesar (n-1)

v = varian kecil (n-1).<sup>25</sup>

c. Uji *Paired Sample T Test*

Uji paired ini sebagai uji hipotesis, yakni uji dua sampel berpasngan. uji ini dimaksudkan sebagai alat untuk menguji perbedaan

---

<sup>25</sup> Budi Susetyo, *Statistika*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm 163.

dan peningkatan yang signifikan terhadap suatu perlakuan yang dikenakan pada objek penelitian pada dua sampel yang saling berhubungan yang dilakukan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.<sup>26</sup>

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :<sup>27</sup>

$$Z = \frac{T - \left( \frac{n(n+1)}{4} \right)}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

T = Jumlah jenjang bertanda yang lebih kecil

n = Jumlah responden

## I. Sistematika Pembahasan

Agar hasil penelitian tesis ini mudah dipahami, maka penulis menetapkan sistematika pembahasannya tersebut untuk mengklasifikasikan persoalan-persoalan yang telah ada. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang berbagi atas beberapa sub-sub bab yang ada di dalamnya. Adapun secara lebih rinci pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I, PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan mengapa perlu peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan materi dan seberapa besar kontribusi yang diberikan peneliti bagi dunia pendidikan bahasa Arab terkhusus bagi santriwati yang

---

<sup>26</sup> Andi Supangat, *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan nonparametrik*, (Jakarta : Kencana,2007), hlm.368

<sup>27</sup> Djarwanto, *Statistik Nonparametrik*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2011), hlm. 28.

menerapkan wajib dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab di lingkungan pesantren. *Kedua*, Rumusan Masalah penelitian dan pengembangan berupa pertanyaan penelitian yang akan menjadi dasar berlangsungnya penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. *Ketiga*, *Tujuan dan Kegunaan Penelitian* yang menjelaskan poin-poin tujuan dilakukannya penelitian dan pengembangan ini, serta menjelaskan kegunaan penelitian bagi guru, siswa, dimasa mendatang. *Keempat*, *Kajian Pustaka* menjelaskan referensi-referensi yang berhubungan dengan variabel penelitian yang memiliki kedekatan tentang penelitian yang sedang diteliti saat ini. *Kelima*, metode penelitian menjelaskan tentang jenis dan metode yang peneliti gunakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknis analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian. *Keenam*, sistem kepenulisan tesis.

BAB II, LANDASAN TEORI yang mendeskripsikan teori-teori tentang materi mufradat dan muhadatsah yang dikaji untuk penelitian pengembangan ini.

BAB III, PROFIL OBJEK PENELITIAN yaitu Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Gambaran umum tersebut terdiri dari profil Yayasan Muhammadiyah Boarding School, visi misi yayasan Muhammadiyah Boarding School, macam-macam lembaga pendidikan dan kegiatan yang ada di Muhammadiyah Boarding School, Profil Muhammadiyah Boarding School

Yogyakarta, Struktur Organisasi Muhammadiyah Boarding School. Serta penanaman etika di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

BAB IV, HASIL DAN PEMBAHASAN. Isi dari pembahasan yang terdiri dari 2 bab, yaitu: DESAIN DAN INSTRUMEN MATERI terdiri dari sub-sub bab; Desain materi terstruktur memuat informasi tentang desain produk pada tataran konsep; desain materi semantik memuat deskripsi desain produk pada tataran semantik menekankan pada kemampuan komunikatif; skema awal materi, yaitu bentuk paling awal produk yang dikembangkan; Dasar teori pengembangan instrumen materi; kisi-kisi dan instrumen materi, memuat deskripsi instrument dan distribusi butir instrumen; Validitas dan Reliabelitas Instrumen, memuat hasil analisis butir instrumen; Bentuk penyelenggaraan pembelajaran, memuat deskripsi tahapan pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan; Gambaran tentang hasil pembelajaran dan respon dari produk yang telah dikembangkan;

Yang kedua, PELAKSANAAN DAN HASIL PENGEMBANGAN PRODUK terdiri dari 11 sub bab, yaitu; Tahap penelitian dan pengumpulan infoemasi, memuat laporan tentang langkah awal dari prosedur R&D; perencanaan, mendeskripsikan langkah kedua R & D yaitu perencanaan terkait pengembangan produk; pengembangan produk awal, berisi tentang deskripsi bentuk awal produk yang dikembangkan; validasi pakar, berisi tentang deskripsi perbaikan dari para pakar ahli media dan materi; uji coba

terbatas yang terdiri dari pelaksanaan implementasi materi pada skala terbatas yakni dengan jumlah orang yang terbatas dalam skala kecil.

Revisi produk tahap satu, memuat deskripsi tentang aspek-aspek dari produk yang harus diperbaiki; uji validasi atau dengan kata lain uji coba pada skala lebih luas yang dideskripsikan secara detail baik pelaksanaan analisis hasil serta inprestasi hasil; revisi produk tahap dua atau revisi akhir produk yang berisi tentang perbaikan yang dilakukan terhadap produk yang dikembangkan; materi final, yaitu gambaran tentang bentuk akhir materi yang telah melalui proses panjang uji coba; yang paling terakhir adalah diseminasi, yaitu berisi laporan hasil penyebarluasan produk pada khalayak santriwati Muhammadiyah Boarding School.

Bab V PENUTUP berisi kesimpulan; saran pemanfaatan produk, dan pengembangan produk lebih lanjut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan berupa buku *muhādatsah yaumiyyah* yang digunakan santriwati sebagai penunjang pembelajaran muhadatsah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang dijadikan buku *muhādatsah yaumiyyah* dikembangkan oleh peneliti untuk santriwati Muhammadiyah boarding school dapat digunakan di tingkat menengah maupun menengah ke atas sebagai panduan percakapan sehari-hari di boarding school. Desain pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* dimulai dari desain cover judul, kata pengantar, metode pemanfaatan buku pedoman, daftar isi, materi, dan dengan langkah-langkah penyusunan materi *mufradāt* dan *muhādatsah*.
2. Materi yang di buat, berdasarkan saran dari guru bahasa Arab dan santriwati sehingga materi yang didapat sesuai dengan kondisi situasi santriwati yang berada di lingkup asrama boarding school. peneliti mendapat banyak masukan mengenai judul yang bisa dijadikan sebagai materi dalam pembuatan buku *muhādatsah yaumiyyah* yaitu sebagai berikut:

3. تَأْجِيلُ الْمُوعِدِ، فُقْدَانُ التَّعْلِيقِ، نَيْجَةُ الْإِمْتِحَانِ، تَنَاوُلُ الْفُطُورِ، الْاِعْتِسَالُ (١)، الْاِعْتِسَالُ (٢).
- الْاِعْتِسَالُ (٣)، فِي الْمَطْعَمِ، قَصَاءُ الْحَاجَةِ، السُّؤَالُ عَنِ الْمُفْرَدَاتِ، . فِي الْمَكْتَبَةِ، مَحْكَمَةُ اللَّعَةِ (١)،
- مَحْكَمَةُ اللَّعَةِ (٢)، الْقِيَامُ بِالْجَوَابِ، بَرْنَامِجُ الْعَطْلَةِ، دَفْعُ الرُّسُومِ الْمُدْرَسِيَّةِ، حَالَةُ الْمَرْضَى، حِرَاسَةُ
- الْمَسْكَنِ، وَظَيْفَةُ حَارِسَةِ الْمَسْكَنِ، عِنْدَ الْحِرَاسَةِ، الْوُضُوءُ، حُجْرَةُ الطَّعَامِ، اُنْتِئَاءُ الْأَكْلِ، الْاِخْتِيَارُ،
- الْلِقَاءُ بِالزَّمِيلِ، الْفِرَاقُ بَعْدَ اللَّقَاءِ، فِي الْمَكْتَبَةِ، يَأْوِي إِلَى الْفِرَاشِ، الْعَمَلُ الْيَوْمِي، الْمَذَاكِرَةُ جَمَاعَةً،
- السُّؤَالُ عَنِ الْوَقْتِ، شِرَاءُ الْقَلَمِ، الدَّفْعُ، الدَّرْسُ، الْعَضْبُ، اسْتِعَارَةُ الْقَلَمِ، الْعَلَطُ فِي نَظْرِ الْجَدُولِ،
- تَسْجِيلُ الْمُفْرَدَاتِ، التُّعَاسُ، السُّؤَالُ عَنِ الدَّرْسِ الْقَادِمِ، الطَّلِيَّاتُ الْعَائِبَاتُ.

Selain judul materi yang dibuat oleh peneliti, peneliti juga membuat metode pembelajaran guna dan tata cara menggunakan buku *muhādatsah yaumiyyah* untuk belajar secara individu yang sekiranya dapat dan dan mudah dipelajari oleh siswa dan guru yang mengajarkannya. Tampilan dari buku *muhādatsah yaumiyyah* terdiri dari cover, kata pengantar, metode pemanfaatan buku pedoman , tata cara mempelajari buku *muhādatsah* secara individu, daftar isi, isi buku materi *mufradāt* dan *muhādatsah*, dan terjemahan kalimat percakapan. Sedangkan tujuan dari pengimplementasian buku *muhādatsah yaumiyyah* di sini untuk melihat hasil keefektivan santriwati dalam menggunakan buku *muhādatsah yaumiyyah* dan dari hasil respon



santriwati terhadap buku *muhādatsah yaumiyyah* yang dikembangkan oleh peneliti.

4. Materi mufradat dan *muhādatsah* ini lebih efektif membantu santriwati dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Arab. Selain itu juga buku *muhādatsah yaumiyyah* juga mudah dan dapat dibawa kemana-mana untuk dipelajari, buku *muhādatsah yaumiyyah* dilengkapi dengan *mufradāt*, ilustrasi gambar yang sesuai dengan judul, dan makna kalimat dalam percakapan yang dilengkapi dengan bahasa Indonesia sehingga memudahkan santriwati dalam mempelajari bahasa Arab sebagai sarana dalam berkomunikasi sehari-hari.
5. Materi *mufradāt* dan *muhādatsah* dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah santriwati dalam mengimplementasikan buku *muhādatsah yaumiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai acuan dalam percakapan santriwati sehari-hari, beberapa hal yang dilakukan peneliti untuk dalam mengembangkan produk, materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang dirancang perjudul dilengkapi dengan cover untuk mempermudah santriwati, dan dilengkapi kalimat sederhana percakapan menggunakan terjemahan bahasa Indonesia.
6. Hasil analisis data yang peneliti lakukan, pengembangan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang menghasilkan buku *muhādatsah yaumiyyah* ini layak digunakan dan efektif digunakan santriwati untuk

mempelajari muhadatsah sebagai penunjang untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam keseharian santriwati. Hal tersebut didukung oleh penilaian validator media yang memperoleh skor sebesar 3.51 dalam kategori sangat baik. Dan dari ahli materi yang mendapat skor rata-rata 3.55 dalam kategori sangat baik. Sementara itu respon guru bahasa Arab yang baik terhadap materi *mufradāt* dan *muhādatsah* dengan skor rata-rata 3.55 dengan kategori sangat baik.

7. Hasil analisis menunjukkan bahwa materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang dijadikan sebagai buku *muhādatsah yaumiyyah* memberi pengaruh langsung terhadap siswa yang menggunakannya sebagai bahan acuan dalam mempelajari *muhādatsah yaumiyyah*. Sebagaimana dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest pada uji skala kecil yaitu: dari 43,25 menjadi 88.50. Adapun pada uji skala besar dapat dilihat pada rata-rata nilai pretest dari 38.57 menjadi 82.73. begitu juga hasil analisis akhir menggunakan uji paired sample t test menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) pada uji skala kecil  $0.000\bar{0}$  0.05 dan sesuai dengan hasil keputusan uji paired sample t test bahwa  $H_a$  diterima. Begitu juga dapat dilihat dari hasil uji skala besar menggunakan hasil analisis akhir uji paired sample t test menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) pada uji skala besar  $0.000\bar{0}$  0.05 dan sesuai dengan hasil keputusan uji paired sample t test bahwa  $H_a$  diterima.

Artinya terdapat perbedaan signifikan kemampuan berkomunikasi santriwati pada uji skala kecil dan uji skala besar antara sebelum dan setelah menggunakan buku *muhādatsah yaumiyyah*.

## **B. Saran**

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan media materi *mufradāt* dan *muhādatsah* dengan menghasilkan produk berupa buku *muhādatsah yaumiyyah* yang dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi santriwati dalam menggunakan bahasa Arab sehari-hari. Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Materi *mufradāt* dan *muhādatsah* ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran *muhādatsah yaumiyyah* bagi santriwan-santriwati dalam berkomunikasi sehari-hari.
2. Materi *mufradāt* dan *muhādatsah* yang peneliti kembangkan ini masih berupa contoh awal dari buku *muhādatsah yaumiyyah*. Oleh karena itu, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengukur keefektifan materi *mufradāt* dan *muhādatsah* sebagai buku *muhādatsah yaumiyyah* untuk meningkatkan hasil belajar *muhādatsah* santriwati dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sehari-hari.
3. Agar materi *mufradāt* dan *muhādatsah* ini semakin sempurna, peneliti sangat berharap agar peneliti selanjutnya maupun para ahli pendidikan

dapat mengkaji lebih jauh kamus ini dengan melakukan penelitian dan lain sebagainya.

### **C. Kata penutup**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dimudahkan oleh-Nya. Adapun sebagai apresiasi yang sebesar-besarnya penulis haturkan atas pemberian kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan karya ilmiah ini dan karya ilmiah yang akan datang. Harapan penulis akan tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih yang berarti bagi kemajuan dunia pendidikan Islam khususnya pendidikan bahasa Arab.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ainin. M, Ansori Imam dan Tohir. M, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006)
- Arikunto Suharsimi, *Majajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Bawani Imam, *Tata Bahasa Arab Tingkat Pemula*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1982)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Balai Pustaka: 2003)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008)
- Djarwanto, *Statistik Nonparametrik*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2011)
- Fuad Ahamad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: misykat, 2012)
- Guntur HenryTarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, 1983 ed. (Bandung: Angkasa, hlm 15 t.t.).
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Mardapi Djamari, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Yogyakarta : Mitra Cindekia Press), 2008
- Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: PT. Remaja, 1999)

- Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*, 2011 ed. (Malang: UIN Press).
- Prasetyo Bambang *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)
- Putra Nusa, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012)
- R. Conny Setiawan, *Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Kencana Perdana Group, 2007)
- R. Walter Borg, Damien Meredith Gall, *Educational Research An Introduction*, (Library Of Congress Cataloging in Publication Data, 1983)
- Rahmaniyah Istighfarotul, *Pendidikan Etika*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010)
- S. Dewi Prawiradilaga, *Prinsip-prinsip Desain Pengembangan*, (Jakarta: kencana, 2009)
- Satori D'jaman dan Komariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Subur, *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Purwokerto: Insania, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*, 2011 ed. (Bandung: Alfabeta, t.t.).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015)

Supangat Andi, *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan nonparametrik*, (Jakarta : Kencana,2007)

Susetyo Budi, *Statistika*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009)

Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2008 ed. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 24).

Tuyuf Tayar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997

### **Skripsi**

Laily Nur Hidayati, “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Budaya Solo Untuk Siswa Kelas X MA Di Kota Solo”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019).

Nabilah Ulfah dengan judul “Pengembangan Kamus Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah Di Kelas VIII”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab* (yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

## **Tesis**

Rahma Desyani dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab untuk kelas I Sekolah Dasar Terpadu”, *Tesis Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Saptiana, “Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Untuk Menstimulasi Kognitif Anak Usia Dini”, *Tesis Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunana Kaligaja Yogyakarta, 2016).

## **Jurnal**

Aflisia, Noza. “HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MUHADATSAH DENGAN NILAI TOAFL DI STAIN CURUP.” *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (1 Januari 2018): 268–85. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1003>.

“BERBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN KOSA KAT BAHASA ARAB Astuti Journal Al-Manar.” Diakses 15 Oktober 2020. <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/38/30>.

Fitriliza, Fitriliza, dan Ari Khairurrijal Fahmi. “PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI METODE CONTOH MORFOLOGI.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (29 November 2017): 183–204.

Gozali, Marwan. “Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)



- Al-Fitrah Oesapa Kupang.” *Al Manar: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2 September 2020): 85–96.
- Irwandi, Irwandi. “Meningkatkan Prestasi Belajar Mufradat Melalui Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.” *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN* 4, no. 2 (30 Juni 2015). <https://doi.org/10.22373/pjp.v4i2.178>.
- Isnaini, Nurul, dan Nurul Huda. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB BERBASIS PERMAINAN MY HAPPY ROUTE PADA SISWA KELAS VIII MTsN 10 SLEMAN.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (14 Januari 2020): 1–14. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>.
- Kaharuddin, Kaharuddin. “PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI KEMAMPUAN MUHADATSAN.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (20 Juni 2018): 62–72. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.734>.
- Karim, Abdul. “PENGEMBANGAN KOSAKATA BAHASA ARAB BERBASIS ANTI RADIKALISME MELALUI BUKU SAKU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM.” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 17, no. 2 (28 Desember 2018): 119–41. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v17i2.460>.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ*. 2011 ed. Malang: UIN Press, t.t.

- Nisa, Ika Khoirun, Novita Rahmi, dan Wal Fajri. “PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI MTS MA’ARIF NU 07 PURBOLINGGO.” *Arabia* 12, no. 2 (19 Oktober 2020): 43–60. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>.
- Saefudin, Saefudin. “Efektivitas Muhadatsah Dalam Pengajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Islam Al-Muttaqin Jepara).” *Arabia* 10, no. 2 (18 Desember 2018): 166–86. <https://doi.org/10.21043/arabia.v10i2.4284>.
- Sahrani, Sahrani, dan Rahnang Rahnang. “PEMBELAJARAN MUHADATSAH MELALUI METODE DRAMA PADA PROGRAM PRAKTIKUM JURUSAN PBA IAIN PONTIANAK.” *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 1 (2019): 10–32.
- Saptiani, Saptiani. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS TEMATIK TIGA BAHASA (INDONESIA, ARAB, INGGRIS) UNTUK MENSTIMULASI KOGNITIF ANAK USIA DINI.” *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (25 Oktober 2017): 100–118.
- Abdul Karim, Pengembangan Kosakata Bahasa Arab Berbasis Anti Radikalisme Melalui Buku Saku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram, *Jurnal El-Tsaqafah*, Vol XVII, No 2, Juli-Desember 2018, diakses pada 6 Juni 2020, 1:27 PM.